

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Perekonomian Indonesia hampir 90% ditopang oleh usaha kecil dan menengah. Usaha kecil dan menengah sudah terbukti bisa bertahan selama badai krisis ekonomi yang berlangsung pada akhir tahun 90-an. Hampir dipastikan disetiap daerah di Indonesia usaha kecil dan menengah terus tumbuh dan berkembang. Namun dengan demikian perkembangan perekonomian dimasyarakat sangat dipengaruhi oleh program kerja dan kebijakan dari pemerintah baik pusat maupun daerah. Selain melalui kebijakan dalam bentuk peraturan dan lainnya, sisi pembinaan dari pemerintah pun menjadi hal yang sangat penting dan menjadi program kerja yang harus terealisasikan secara benar dan tepat. Agar mengurangi pengangguran di Jawa Barat dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Salah satunya Kampoeng Rajoet Binong Jati ini adalah contoh dari usaha kecil dan menengah yang ada di Bandung, Jawa Barat. Kampoeng Rajoet Binong Jati terletak disebelah timur Bandung Raya, berjarak hanya kurang lebih 2 KM dari pusat kota (Alun-Alun Bandung). Industri rajutan di Binong Jati berdiri pada pertengahan tahun 1960-an, dimulai dengan 5 pengrajin yang memulai usaha ini dengan sistem maklun dari pabrik besar. Di tahun 70-an

dimulailah penggunaan mesin flat knitting yang dikembangkan oleh sekitar 10 pengrajin. Pada saat krisis moneter terjadilanjakan besar pertumbuhan pengrajin yang mencapai 250 pengrajin. Saat ini sudah ada 400 pengrajin yang berpotensi dibidang rajut. Sampai saat ini Kampoeng Rajoet Binong Jati menghasilkan kurang lebih 4.500 lusin perbulan pakaian rajut aneka jenis dan mempekerjakan lebih dari 9.000 orang.

2.2. Visi Misi Koperasi Kampoeng Rajoet Binong Jati

Visi :

“Menjadikan sentra rajut terdepan di ASEAN”.

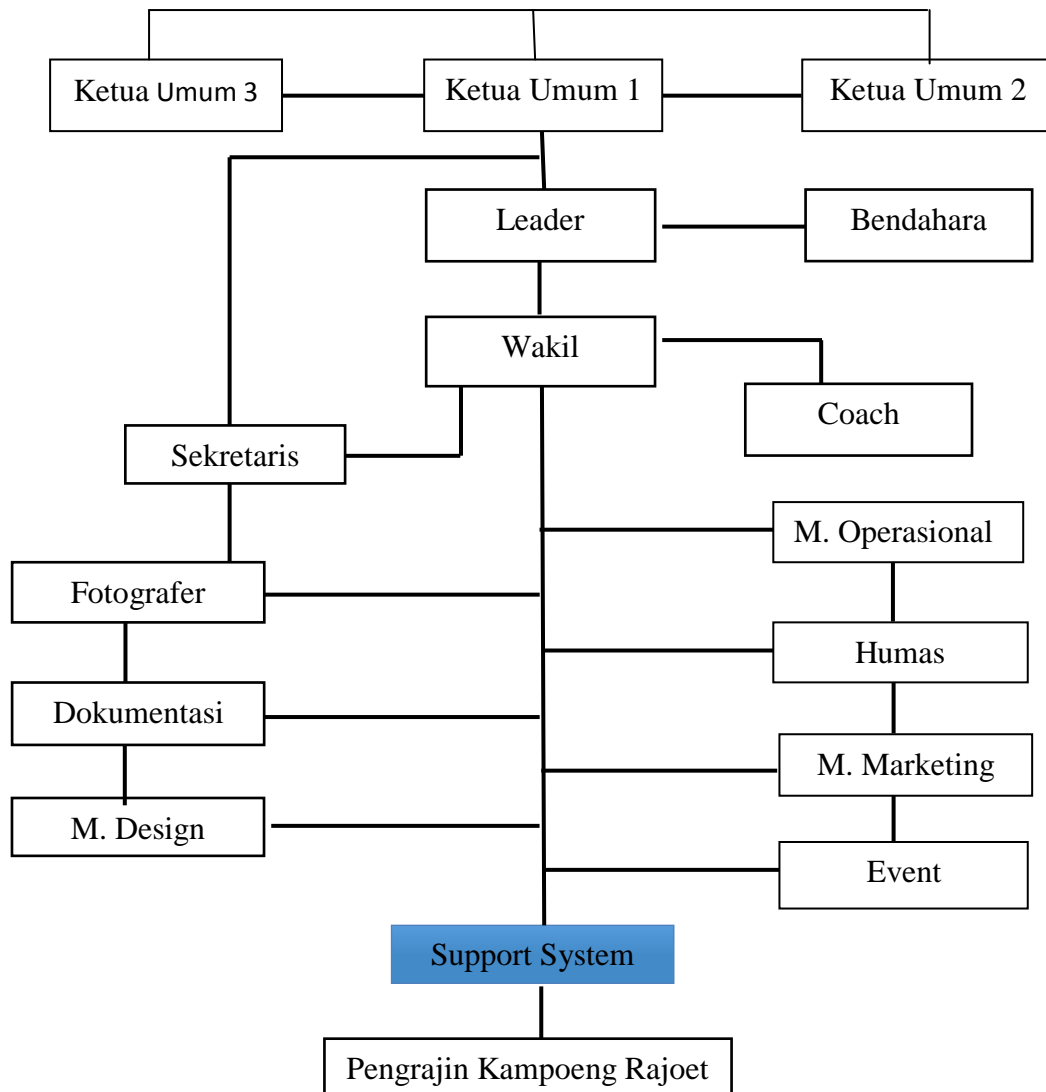
Misi :

1. Menjaga eksistensi budaya rajut.
2. Mendirikan Knit School.
3. Membuat wisata kampung rajut.
4. Membuat Clustering untuk memberdayakandan mengembangkan sentra rajut Binong Jati.
5. Membuat museum rajut.

2.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan adalah gambaran hubungan antar fungsi-fungsi, bagian-bagian maupun orang-orang yang memiliki tugas, wewenang dan tanggungjawab yang berbeda dalam organisasi. Bentuk organisasi pada Koperasi Kampoeng Rajoet adalah bentuk lini. Bentuk organisasi lini adalah

suatu bentuk organisasi yang menghubungkan langsung secara vertical antara atasan dengan bawahan, dari pimpinan tertinggi hingga jabatan-jabatan terendah. Seperti berikut:



Gambar 2.1

Struktur Organisasi Kampoeng Rajoet Binong Jati Kota Bandung

(Keterangan : Kotak yang berwarna biru menunjukan bagian penulis ditempatkan)

2.4. Deskripsi Jabatan

A. Leader

Leader mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok Ketua Umum dalam memimpin, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas lingkup pengelolaan dan pelayanan kesekretariatan dan pengkoordinasian tugas-tugas di masing-masing bidang. Dalam melaksanakan tugas pokok, Leader mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan dan rencana kerja dinas
- Pelaksanaan pengkoordinasian pengelolaan dan pelayanan administrasi yang meliputi administrasi umum dan kepegawaian, program dan keuangan
- Pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang
- Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan laporan kegiatan
- Pembinaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan; dan
- Pelaksanaan tugas lain dari pimpinan sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Leader membawahkan :

a) Support System

Support System mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pokok Leader dalam lingkup keuangan dan program. Dalam melaksanakan tugas pokok, Support System mempunyai fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan program dan rencana kerja;
- Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan urusan organisasi;
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup kegiatan bagian keuangan dan program.
- Pelaksanaan surat menyurat pencatatan surat masuk dan keluar, tanggal proses surat, isi surat, dsb.
- Pelaksanaan perjanjian dagang yang dicatat dengan siapa janji bisnis itu dibuat, waktu, isi perjanjian, dsb.

2.5. Aspek Kegiatan Perusahaan

Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung Bergerak dalam kegiatan merajut. Merajut merupakan kegiatan mengolah bahan baku benang rajut (benang Arylic Nylon Spandex Wol) sehingga menjadi pakaian rajut. Pada awalnya, beberapa masyarakat setempat yang bekerja dalam system Makloon dengan para pengusaha Tionghoa. Karena meningkatnya permintaan rajutan, maka pengusaha Tionghoa meminta mereka mengerjakan pesanan rajutan di rumah, sambil mengerjakan pesanan, mereka juga

mengajarkan keluarga saudara maupun tetangga untuk membuat pakaian rajut. Sentra Industri Rajutan ini terus mengalami perkembangan sejak Tahun 1975, banyak masyarakat yang tertarik dan mulai mengembangkan usaha ini secara kecil-kecilan. Manajemen pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung ini belum terlihat dengan baik, pengusaha rajutan biasanya merangkap sebagai manajer dan mengatur semua manajemen usaha rajutan. Hal tersebut dikarenakan tingkat pendidikan tidak terlalu diperhitungkan dan rata-rata merupakan anak dari pemilik usaha tersebut. Sampai pada saat ini Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung menerima pesanan dengan Makloon, kebanyakan mereka menerima pesanan dari luar kota seperti Tanah Abang, Pasar Baru dan banyak Pasar lainnya. Produksi buatan Binong Jati ini sudah sangat terkenal sampai menjadi salah satu wisata di Kota Bandung.